

**GAMBARAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK PRA SEKOLAH  
STUNTING DAN NON STUNTING TK AL-IRSYAD DAN TK MELATI  
JAYA KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN  
SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Sains Pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan*



Oleh  
**AFDI RIZAL**  
00998/ 2008

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

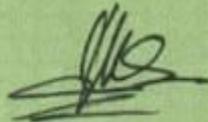
**Gambaran Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah Stunting  
dan Non Stunting TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA  
Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**

**Nama : Afdi Rizal**  
**Nim/BP : 00998 / 2008**  
**Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi**  
**Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

**Padang, Januari 2015**

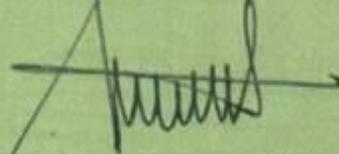
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes**  
**Nip. 19700512 199032 001**

**Pembimbing II,**



**Anton Komaini, S.Si, M.Pd**  
**Nip. 19860712 201012 1 008**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi**



**Drs. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO**  
**Nip. 19581018 198003 1 001**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah Stunting dan Non- Stunting TK Al-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Nama : Afdi Rizal

Nim/BP : 00998/2008

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dr.Wilda Welis, SP,M.Kes
2. Sekretaris	: Anton Komaini, S.Si, M.Pd
3. Anggota	: Drs.Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
4. Anggota	: Drs. Hanif Badri, M.Pd
5. Anggota	: Hastria Effendi,M.Farm, Apt

Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

## ABSTRAK

**Afdi Rizal, 2015. Gambaran kemampuan motorik kasar anak pra sekolah stunting dan non-stunting TK Al-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.**

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya anak-anak yang kurang aktif dalam beraktivitas, dan adapula anak yang kurang agresif saat bermain. yang kurang lazim di perhatikan pada usia aktif gerak mereka. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak pra sekolah stunting dan non stunting TK Al-Irsyad dan TK Melati Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat observasional dengan Populasi penelitian berjumlah 60 orang yang terdiri dari 37 orang anak stunting dan 23 orang anak non stunting di TK Al-Irsyad dan TK Melati Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Data dikumpulkan dengan tes motorik kasar yang meliputi melompat, berjalan, berlari, latihan keseimbangan, melempar dan menangkap bola. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi/ statistic deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa antara anak stunting dan non stunting terdapat perbedaan kemampuan motorik kasarnya. Kemampuan motorik kasar anak non stunting atau normal lebih baik dibandingkan kemampuan motorik kasar anak stunting atau pendek. Sedangkan hasil kemampuan motorik kasar anak TK Al-Irsyad dan TK Melati Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan secara keseluruhan berada pada level baik.

Kata kunci: Stunting, Kemampuan Motorik, Anak Pra Sekolah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah Stunting dan Non Stunting TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan".

Penulis menyadari tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini mungkin tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Phil.H. Yanuar Kiram selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan dorongan.
2. Drs.H Asril, MPd selaku dekan FIK Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan dorongan.
3. Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi atas bimbingan dan arahan sehingga penyelesaian studi dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dr. Wilda Welis, SP, M.kes selaku pembimbing I, Anton Komaini, S.Si. M. Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO, Drs Hanif Badri dan Hastria Effendi, M. Fram. Apt, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
6. Suryani Augusti, S.Pd selaku kepala TK AL-IRSYAD dan Indra Yeni, A.Ma.Pd selaku kepala TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan izin penelitian dan masukan bagi saya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Padang, Januari 2015

Penulis

**Afdirizal**  
**00998/2008**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Mamfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Motorik .....	9
2. Gerak.....	10
3. Kemampuan Motorik Kasar.....	12
4. Stunting.....	19
5. Status Gizi.....	22
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Pertanyaan Penelitian .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	36

D. Defenisi Operasional .....	37
E. Jenis dan Sumber Data .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
H. Prosedur Penelitian.....	51
I. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. PopulasiPenelitian.....	36
2. RincianSampelPenelitian .....	37
3. Format PenilaianKemampuanMotorikKasar .....	50
4. DistribusiFrekuensiKeterampilanMotorik Kasar .....	51
5. AnggotaPenelitian .....	52
6. DistribusiFrekuensiKemampuanMotorikKasar Responden .....	54
7. DistribusiFrekuensi Stuntingdan Non StuntingResponden .....	55
8. Gambaran Kemampuan Motorik Kasar Anak Stunting dan Non Stuntin..	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Melompatkedepandengandua kaki .....	42
2. Jalanjinjitudenganujungjari .....	43
3. Berlaripadagarislurus .....	45
4. Gerakpesawatterbang .....	46
5. Melempar bola dengansatutangan .....	47
6. Menangkap bola denganduatangan .....	49
7. Histogram skor keterampilan motorik kasar responden .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Data TesKemampuanMotorikKasarAnak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Sungai PaguKabupatenSolok Selatan .....65	
II. Data Anak TK Al-Irsyaddan TK Melati Jaya Kecamatan Sungai PaguKabupatenSolok Selatan ..... 67	
III. Data Status GiziAnak TK Al-Irsyaddan TK Melati Jaya Kecamatan Sungai PaguKabupatenSolok Selatan ..... 69	
IV. Dokumentasi .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses mewujudkan danmencerdaskan kehidupan pembangunan bangsa secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pendidikan berperan dalam mengembangkan aspek-aspek kehidupan terutama dalam masa reformasi yang serta transparan seperti sekarang ini. Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dimana sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik sosial, spiritual, dan intelektual serta kemampuan yang profesional sebagai mana yang terdapat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yang tercantum pada pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional, dimana fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional itu adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab. (Sisdiknas,2003: 6)

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bagi kita bahwa pendidikan tersebut sangat mempunyai peranan penting untuk mewujudkan watak seseorang yang akhirnya menjadi cerdas, yang beriman dan bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berahklak, mulia, sehat jasmani dan rohani dapat dilakukan dengan berbagai cara baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah.

Pengembangan dan pembinaan olahraga di sekolah dan prasekolah merupakan upaya untuk meningkatkan potensi siswa didik dalam mengejar ketertinggalan, terutama dalam pembinaan olahraga. Pembinaan tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan, terprogram, mendapat dukungan dari keluarga dan dilengkapi oleh sarana dan prasarana.

Menurut Depdikbud (1994). Menyatakan “Taman kanak-kanak adalah lembaga pendidikan prasekolah sebelum memasuki lembaga pendidikan sekolah dasar (SD) yang melibatkan anak didiknya berkisar pada usia 4 s/d 6 tahun, dengan lama pendidikan berkisar antara 1 s/d 2 tahun.”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar dalam Gusril (2004: 17) mengungkapkan bahwa “motorik adalah kapasitas seseorang dalam bergerak dilihat dari fisik dan daya fisik yang mengacu pada otot “. Gerakan motorik dikatakan kualitas kemampuan untuk menguasai gerakan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Disisi lain, motorik adalah kemampuan individu yang mendasari penampilan dalam berbagai keterampilan gerak.

Belajar motorik dapat diartikan suatu rangkaian proses pembelajaran gerak yang dilakukan secara terencana, sistematis dan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pengulangan gerakan dan akan menjadi dasar dari

terciptanya otomatisasi gerak. Otomatisasi gerak dicirikan dengan semakin sempurnanya koordinasi gerak yang dapat dilakukan oleh seseorang penggunaan energi makin efisien dan efektif. Oleh karena itu Pertumbuhan dan perkembangan gerakan anak akan bisa berkembang sejalan dengan struktur anatomis, perkembangan yang ada akan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang harus di perhatikan adalah status gizi anak.

Saat ini Negara kita sedang menghadapi permasalahan gizi ganda, yaitu masalah kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Kekurangan dan kelebihan gizi yang diterima tubuh seseorang akan mempunyai dampak negatif, untuk itu diperlukan perbaikan konsumsi penanganan dan peningkatan status gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh manusia. Hal ini merupakan unsur penting yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup manusia sehat, kreatif dan produktif. Permasalahan gizi ganda, baik masalah kekurangan gizi dan kelebihan gizi dapat merugikan dari segi kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kematian yang disebabkan oleh masalah kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Penyebab keadaan gizi kurang merupakan konsumsi zat-zat gizi yang sangat rendah dari kebutuhan tubuh terhadap energi yang digunakan, keadaan gizi berlebih juga akan menimbulkan masalah yang harus diatasi karena gaya hidup yang berlebihan dan aktivitas yang kurang gerak, pola makan yang salah dan kurangnya berolahraga.

Gizi atau nutrisi merupakan salah satu faktor lingkungan dan merupakan penunjang agar proses tumbuh kembang tersebut dapat berjalan dengan memuaskan. Hal ini berarti, pemberian makanan yang berkualitas dan kuantitasnya baik menunjang tumbuh kembang, sehingga balita dapat tumbuh normal dan sehat. Balita yang tidak diberi makanan yang berkualitas dan berkuantitas baik dapat mengalami gizi kurang (*under weight*), gizi buruk, pendek (*stunting*), dan kurus (*wasting*) (maryunani, 2010).

Kejadian *stunting* merupakan akibat dari asupan makanan yang tidak adekuat dalam jangka waktu yang lama, kualitas makanan yang tidak baik, meningkatnya angka kesakitan atau gabungan dari semua faktor tersebut. Deteksi dini pada anak-anak sangat penting, karena *stunting* yang terjadi pada masa anak-anak dapat mempengaruhi pertumbuhan pada saat dewasa, yang berakhir penurunan kemampuan kerja dan pada wanita dapat mempengaruhi keturunan (Gibson, 2005).

Di Indonesia masalah gizi kurang masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, menurut laporan RISKESDAS tahun 2010 prevalensi nasional status gizi kurang ( TB/U ) di Indonesia adalah 35,6 % yang berarti terjadi penurunan dari keadaan tahun 2007 di mana prevalensi kependekan sebesar 36,8%. Di Sumatera Barat prevalensi kependekan menurut tinggi badan/ umur (TB/U) tahun 2007 sebesar 17,1% sangat pendek, 19,4% pendek dan 63,5 % normal. Di Solok Selatan prevalensi kependekan tinggi badan menurut tinggi badan/umur (TB/U) tahun 2007

sebesar 16,1 % sangat pendek, 18,6 % pendek dan 65,3 % normal.(Riskesdas, 2007 ).

Gerakan motorik tidak dapat dilakukan dengan sempurna apabila mekanisme otot belum berkembang, hal ini terjadi pada anak yang mengalami gangguan pertumbuhan seperti pendek ( *stunted* ), otot berbelang ( *striped muscle* ) atau ( *striated muscle* ) yang mengendalikan gerakan sukarela berkembang dalam laju yang agak lambat, sebelum anak dalam kondisi normal, tidak mungkin ada tindakan sukarela yang terkoordinasi( Hurlock, 2002 ).

Anak stunting adalah keadaan dimana tinggi badan berdasarkan umur rendah, atau keadaan dimana tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak – anak lain seusianya (MCN, 2009).Stunted adalah tinggi badan yang kurang menurut umur, ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tinggi badan yang normal dan sehat sesuai usia anak. Sedangkan anak non-stunting adalah keadaan anak dimana tinggi badannya sesuai menurut umur atau lebih dari standar tinggi anak seusianya.

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, sesuai dengan yang penulis temukan di lapangan, yaitu pada anak TK diKecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terdapatnya anak-anak yang kurang aktif dalam beraktivitas,dan adapula anak yang kurang agresif saat bermain. yang kurang lazim di perhatikan pada usia aktif gerak mereka. Selain itu berdasarkan hasil

perhitungan data sekunder didapat bahwa 55,35% anak TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA yang status gizi pendek dan sangat pendek.

Dengan hal tersebut penulis juga ingin mengetahui gambaran kemampuan motorik kasar stunting dan non stunting pada TK tersebut. Bila dilakukan pengamatan terhadap kondisi status gizi terlihat banyak yang berperawakan pendek dan kecil.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas tentang siswa TK Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, maka penulis tertarik untuk meneliti kemampuan motorik kasar anak pra sekolah stunting dan non stunting siswa tersebut, sehingga nantinya siswa tersebut menyadari pentingnya status gizi dan kemampuan motorik kasar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Gambaran Kemampuan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah Stunting dan Non Stunting TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Status gizi anak yang kurang diperhatikan dapat menyebabkan anak mengalami kurang gizi atau gizi buruk karena gizi sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat tumbuh normal dan sehat.

2. Asupan makanan yang tidak adekuat dalam jangka waktu yang lama serta kualitas makanan yang tidak baik dapat meningkatnya angka kesakitan bagi anak stunting.
3. Belum jelasnya kemampuan motorik anak.
4. Tempat tinggal yang tidak layak berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak.
5. Mulai minimnya fasilitas sarana dan prasarana untuk anak di sekolah.
6. Ekonomi atau pendapatan orang tua yang kurang memadai akan dapat menyebabkan tertundanya pertumbuhan dan perkembangan anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah pada identifikasi diatas, maka penulis membatasi masalahnya bagaimanagambarankemampuan motorik kasar anak pra sekolah stunting dan non stunting TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakemampuan motorik kasar anak pra sekolah stunting diTK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagaimanakemampuan motorik kasar anak pra sekolahnon stunting diTK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak pra sekolah stunting TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anakpra sekolah non stunting TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYAKecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

**F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang dirumuskan maka penelitian ini diharapkan bermanfaat.

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Sainspada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan untuk pihak TK untuk meningkatkan penguasaan motorik kasar murid pada umumnya, TK AL-IRSYAD dan TK MELATI JAYA khususnya.
3. Sebagai bahan acuan dan pedoman mahasiswa FIK yang akan menyelesaikan atau mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.
4. Sebagai bahan referensi dan literatur (sumber) bagi perpustakaan untuk menambah bahan bacaan dan wawasan bagi mahasiswa FIK UNP.